

**PENYIMPANGAN PERILAKU TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *THE SWEET SINS* KARYA RANGGAWIRIANTO PUTRA KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

**Virgilius .P. Ngalong**

**email: virgiliuspasifikusngalong@yahoo.co.id**

***Indonesian Literacy, Faculty of Letters and Culture, Udayana University***

***Abstract***

*The research was about the analysis of The Sweet Sins (TSS) written by Rangga Wirianto Putra. Psychological approach which was focus on psychosexual was applied to analyze the novel. There were three problems analyzed: (1) novel structure, specifically the intrinsic elements and the relation between the elements in a unity of the story. (2) intertextual relation between TSS and the lyric of Dosa Termanis by Tere. (3) Personality psychology aspect, specifically psychosexual of the two main characters of TSS.*

*Theories applied in the research were theory of structure, intertextual theory, and psychological theory. The theory of structure was used to analyze the intrinsic elements and the relation between the elements. Intertextual theory was used to find the relation between the two literary texts. The psychological theory was applied to find the personality aspect and the psychosexual of the main character. Sigmund Freud's psychological theory which categorized the human personality into three mental aspects: id, ego, and superego, the psychosexual theory of Elizabeth Hurlock and A. Supraktiknya, and some other theories were used to analyze the psychological aspects.*

*The result of the research showed that the intrinsic elements of the novel had the homosexual theme. The theme was explained by the author in a solid narration in the strong relationship between the personality background of the characters. Psychological analysis showed that the novel was successfully told the mental complexity of the main characters who were seriously involved in homosexual relationship. At the end of the story, there were two messages implied: (1) homosexual could be in everyone and had to be avoided because it is against the law and the social norms, specifically in Indonesia; (2) to teach the readers to read people from many different points of view.*

*Keywords: Personality psychology, psychosexual, TSS*

**1. Latar Belakang**

Novel *The Sweet Sins* yang selanjutnya disingkat TSS karya Rangga Wirianto Putra diterbitkan oleh DIVA Press cetakan pertama tahun 2012 dengan 428 halaman. Novel TSS dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas dua pertimbangan yakni: Pertama, novel ini memiliki gambaran psikologi yang menonjol pada kedua tokoh

utama (Rei dan Ardo) yang digambarkan mengalami konflik batin secara terus-menerus, sehingga Rei dan Ardo berusaha untuk keluar dari rasa ketidaknyaman itu. Kedua, novel ini menceritakan perjuangan cinta yang tidak biasa dialami oleh setiap orang yaitu tentang kisah cinta kehidupan homoseksual yang masih menjadi hal tabu dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Dengan penerapan alur maju (*progresif*) dan latar tempat di Yogyakarta membuat penceritaan alur semakin berkembang dan memuncak dengan berbagai hal yang bertentangan dengan norma dan hukum yang berlaku di Indonesia. Konflik-konflik yang terjadi antara tokoh-tokoh dalam cerita mampu mengajak pembaca, memandang orang-orang yang berbeda dengan sudut pandang yang berbeda pula yaitu tentang cinta kaum homoseksual.

## **2. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat tiga masalah yang dianalisis dalam penelitian ini, dengan rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur novel *TSS* yang meliputi unsur tema, alur, penokohan, dan latar?
2. Bagaimanakah hubungan intertekstual antara lirik lagu *Dosa Termanis* karya Tere dan novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra?
3. Bagaimanakah gambaran psikologis, khususnya psikoseksual tokoh utama dalam novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra?

## **3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dianalisis, secara khusus penelitian ini mempunyai tiga tujuan. Secara rinci tujuan itu dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Untuk memahami unsur tema, alur, penokohan dan latar novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra.
2. Untuk memahami hubungan antara lirik lagu *Dosa Termanis* karya Tere dengan novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra.
3. Untuk mengungkapkan gambaran psikologis, khususnya psikoseksual tokoh utama yang terdapat dalam novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra.

#### **4. Metode Penelitian**

Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kajian psikologi sastra, terlebih dahulu dilakukan analisis struktur. Analisis struktur tetap merupakan kerja pertama dan awal bagi setiap peneliti sastra, oleh karena karya sastra sebagai dunia dalam kata mempunyai kebulatan makna intrinsik yang hanya dapat digali dari karya itu sendiri. Analisis struktur bertujuan membongkar dan memaparkan secara cermat, teliti, mendetail, dan sedalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw, 1984:112).

Dalam analisis psikologi sastra digunakan teori Sigmund Freud, yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang mengemukakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya tidak terlepas dari kejiwaan masing-masing. Bahkan, sebagaimana sosiologi refleksi, psikologi sastra pun mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan. Pengarang menangkap gejala jiwa kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya.

#### **5. Hasil dan Pembahasan**

##### **a. Analisis Struktur**

Hasil analisis unsur intrinsik menemukan bahwa novel *TSS* memiliki dua tokoh primer (utama) yaitu Rei dan Ardo karena kedua tokoh ini mendominasi di dalam jalannya cerita, serta berpengaruh terhadap perkembangan plot secara keseluruhan. Untuk tokoh skunder (bawahan) yang berperan dan turut membantu perkembangan plot dalam cerita adalah tokoh “Aku”, Moesye, Daddy, Mbok Darmi, Aby, Nyta, Maia, dan Rezta.

Pada novel *TSS* terdapat dua tema yaitu: pertama, tema utama (tema mayor) adalah homoseksual, mengemukakan lewat kisah percintaan Rei dan Ardo yang mendominasi jalannya cerita. Kedua, tema tambahan (tema minor) adalah kasih tak sampai, dari sebab yang ditimbulkan oleh kedua tokoh utama mengakibatkan kisah cinta mereka berakhir dengan perpisahan.

Menurut teori klasik Aristoteles (Nurgiantoro, 2010:146-148), penyelesaian sebuah cerita dapat dikategorikan ke dalam dua golongan: penyelesaian tertutup dan penyelesaian terbuka. Penyelesaian tertutup menunjuk pada keadaan akhir sebuah karya fiksi yang memang sudah selesai. Penyelesaian terbuka, menunjuk pada keadaan akhir sebuah cerita yang sebenarnya masih belum berakhir. Alur cerita novel *TSS* adalah alur maju (*progresif*) yang diakhiri dengan dua penyelesaian. Tahap akhir kisah Rei dan Ardo dikategorikan sebagai penyelesaian tertutup yakni kisah ditutup/dileraikan dengan kisah perjodohan antara Ardo dengan Rezta yang diinginkan oleh kedua orang tua Ardo yang berujung dengan pernikahan. Kisah tokoh “aku” yang menjadi bingkai cerita tergolong kategori penyelesaian terbuka. Alur terbuka pada novel *TSS* ini, mampu mengajak pembaca untuk ikut “campur tangan” dalam penyelesaian akhir cerita.

Latar atau *setting* cerita dalam penelitian ini ditinjau dari segi tempat, waktu, dan sosial budaya, di samping pengelompokan latar netral dan latar tipikal. Yogyakarta menjadi latar tempat yang mendominasi penceritaan, yang mengisahkan pertemuan dan perjuangan cinta kaum homoseksual di Yogyakarta yang menghadirkan berbagai macam konflik. Banyak pandangan yang berbeda, norma yang melarang, serta batasan-batasan sosial yang menghalangi keduanya untuk bisa menjadi kekasih abadi.

#### b. Analisis intertekstual

Pembicaraan intertekstual antara lirik lagu *Dosa Termanis* karya Tere dengan novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra, membahas tentang hubungan antara kedua teks tersebut. Menurut Ratna (2009:172-173) Interteks diartikan sebagai jaringan hubungan antara satu teks dengan teks lain. Produksi makna terjadi dalam interteks melalui proses oposisi, permutasi, dan transformasi. Penelitian dilakukan dengan cara menemukan hubungan-hubungan bermakna di antara dua teks atau lebih. Teks-teks yang dikerangkakan sebagai interteks tidak terbatas sebagai persamaan *genre*. Interteks memberikan kemungkinan seluas-luasnya bagi peneliti untuk menemukan hipogram.

Lirik lagu *Dosa Termanis* karya Tere, memiliki persamaan makna menyeluruh dalam novel *TSS* yaitu mengisahkan tentang perjuangan mempertahankan cinta. Dalam hal ini, keseluruhan lirik lagu *Dosa Termanis* ditransformasikan menjadi sebuah novel yang memiliki persamaan makna novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra. Lirik lagu *Dosa Termanis* merupakan teks hipogram yaitu teks yang menjadikan latar

penciptaannya. Salah satu bentuk klasifikasi yang dilakukan dalam teori ini adalah seperti yang diungkapkan Riffaterre (Teeuw, 1983:11) yang memunculkan istilah teks hipogram untuk teks sebagai acuan bagi teks hasil transformasinya yang disebut teks transformatif.

### c. Analisis Psikologi Sastra

Untuk menganalisis aspek psikologi novel *TSS* ini, digunakan teori psikologi sastra Sigmund Freud yang menitikberatkan pada teori psikoseksual yang dipaparkan oleh Elizabeth Hurlock dan A. Supratiknya. Teori yang dipaparkan oleh Sigmund Freud membahas tentang struktur psikologi kepribadian (*id*, *ego* dan *superego*) kedua tokoh utama yang tidak memiliki keseimbangan yang wajar, karena tetap mempertahankan cinta mereka meski bertentangan dengan norma dan hukum.

Teori yang dipaparkan oleh Elizabeth Hurlock dan A. Supratiknya digunakan untuk membahas perubahan orientasi seksual Aldo dan Rei sehingga menjadi homoseksual. Perubahan orientasi seksual tokoh Rei diakibatkan oleh ketidakhadiran peran orang tua yaitu ibu yang terlalu dominan dan tidak mampu memerankan perannya sebagai orang tua tunggal selain itu juga karena ketidakhadiran figur seorang ayah atau laki-laki dewasa dalam proses perkembangan dan pertumbuhan sehingga menjadi homoseksual. Sedangkan perubahan orientasi seksual tokoh Ardo, disebabkan oleh pola asuh orang tua dalam tuntutan yang kurang realistis. Dengan adanya tuntutan itu, Ardo tidak merasa menjadi dirinya sendiri. Ardo dituntut selalu serba sempurna oleh kedua orang tuanya. Selain itu, pengalaman traumatik yang selalu hadir melalui sensasi, hasrat dan juga dalam mimpi pada saat pubertas. Pengalaman itulah yang mampu menimbulkan trauma psikologis pada tokoh Ardo yang menjadi alasan dasar bahwa orientasi seksual Ardo lebih menyukai sesama jenis (homoseksual).

## 6. Simpulan

Novel *TSS* karya Rangga Wirianto Putra merupakan kisah cinta yang tidak biasa terjadi pada kehidupan masyarakat Indonesia. Kisah cinta yang menentang norma dan hukum yang berlaku, mengakibatkan berbagai konflik tokoh-tokoh dalam cerita. Novel ini mengajak pembaca untuk memandang orang-orang dengan sudut pandang yang berbeda, memandang dari banyak sisi, dan belajar mensyukuri cinta bagaimanapun cara cinta itu termanifestasi.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kutha, Ratna I Nyoman. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.